

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif, yang merupakan metode ilmiah yang sering digunakan oleh para peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk dalam bidang pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan melalui pemahaman mendalam dan penemuan-penemuan baru.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan deksriptif kualitatif yang di mana di dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan apa yang terjadi di dalam lapangan. Pendekatan deksriptif kualitatif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut responden, apa adanya sesuai dengan pertanyaan penulis, kemudian dianalisis dengan kata-kata, apa yang melatar belakangi

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal. 280

responden berperilaku (berpikir, berperasaan, dan bertindak kemudian direduksi, ditringulasi, disimpulkan (diberi makna oleh penulis), dan diverifikasi (dikomunikasikan kembali dengan responden dan teman sejawat).<sup>2</sup> Dimana peneliti mendeskripsikan dan menganalisis terkait tentang Gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah (Studi di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu yang bertepatan di Alamat JL. RE. Martadiata Pagar Dewa, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Alasan yang menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian di sini karena peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi yang akan diangkat, yaitu pentingnya meregulasi emosi yang baik yang harus ditumbuhkan di dalam diri masing-masing, kedisiplinan terhadap sebuah

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Hal. 281.

aturan yang ada di sekolah dan pengembangan pendidikan islam yang telah diajarkan oleh pihak sekolah untuk membantu siswa meregulasi emosi dengan baik, sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah (Studi di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu).

Waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal dikeluarkan SK penelitian oleh pihak prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yaitu pada tanggal 13 Desember 2024 sampai 13 Januari 2025.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Kata serta tindakan merupakan sebuah sumber utama pada penelitian kualitatif, dokumentasi dan lain-lain selebihnya merupakan bagian dari tambahan data. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu :

## 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari melalui wawancara langsung dengan subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok subjek, peristiwa, kegiatan, hasil tes tertentu, dan lain-lain. Data primer dapat diperoleh melalui survei dan observasi. Data primer penelitian ini yang di dapatkan dari sumber data yang di ambil dari Kepala sekolah, Sekian orang guru dan Sekian orang siswa. Data primer ini nantinya mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi. Data yang kemudian di olah dengan jawaban infroman lainnya.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dibuat oleh orang lain) atau digunakan oleh peneliti lain yang tidak terlibat dalam pengelolaannya,

tetapi dapat digunakan untuk suatu penelitian tertentu. Data sekunder biasanya dipublikasikan dalam bentuk catatan atau laporan data dokumentasi dari lokasi yang disurvei. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data, antara lain dokumentasi hasil, arsip, dan foto-foto hasil penelitian.<sup>3</sup>

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial yang terjadi di lapangan. Sampel yang dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki menjadi informan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII, Kepala Sekolah dan Guru di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu untuk dimintai keterangan tentang gambaran Regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah. Teknik *sampling* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive*

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009). Hal. 15.

*sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup>

Dalam hal ini pemilihan informan yang ada di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu adalah siswa, kepala sekolah dan Guru yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang terkait dengan Gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah. Dengan jumlah siswa laki-laki berjumlah 137 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 107 orang, total siswa yang ada di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu berjumlah 244 siswa dan untuk jumlah guru yang ada berjumlah 22 orang. Pada Pemilihan informan ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

1. Siswa Kelas VIII Al-Fatih siswa laki-laki, yang pernah melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, baik pelanggaran ringan, sedang, maupun berat,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Hal. 289.

sebagaimana tercantum dalam dokumen tata tertib SMP Islam Al-Hasanah.

2. Siswa kelas VIII Al-Fatih siswa laki-laki, siswa yang menunjukkan respon emosional yang menonjol (positif atau negatif) ketika dikenai sanksi atau pembinaan, berdasarkan catatan guru, wali kelas, atau guru BK.

Berdasarkan kriteria informan yang telah dijelaskan di atas, maka informan utama yang diambil adalah sebanyak 5 orang siswa yang telah dipilih berdasarkan kriteria perkembangan emosi mereka sesuai dengan aspek regulasi emosi yang ada, dan 4 orang guru yang telah dipilih agar bisa menambahkan informasi berdasarkan pengeloaan emosi siswa, pengamatan mendalam tentang perilaku siswa dan wawasan mengenai strategi pengeloaan emosi siswa.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Guru dan Jumlah Siswa SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu**

No.	Kategori	Jumlah
1.	Jumlah Guru Laki-laki	11
2.	Jumlah Guru Perempuan	11
3.	Jumlah Siswa Laki-laki	137
4.	Jumlah Siswa Perempuan	107
5.	Total Siswa	244
6.	Total Guru	22

**Tabel 1.2 Informasi Penelitian**

No.	Nama Informan utama	Kelas	Umur	Keterangan
1.	RRN	VIII Al-Fatih	14 tahun	-
2.	MR	VIII Al-Fatih	13 tahun	-

3.	M. REF	VIII Al-Fatih	13 tahun	-
4.	M. VOS	VIII-Al-Fatih	14 tahun	-
5.	MA	VIII Al-Fatih	13 tahun	-
Informan Pendukung				
1.	Z	-	46 tahun	Kepala Sekolah SMP Islam Al- Hasanah Kota Bengkulu
2.	RAL	-	31 tahun	Guru BK SMP Islam Islam Al- Hasanah Kota Bengkulu
3.	IH	-	31 tahun	Guru Kesiswaan SMP Islam Al- Hasanah Kota Bengkulu
4.	RC	-	33 tahun	Guru Agama SMP Islam Al- Hasanah Kota Bengkulu

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data, metode penelitian kualitatif adalah survei memiliki subjek, jenis penelitiannya apa, sebagai alat yang penting, merupakan kombinasi metode pengumpulan data, analisis data bersifat induktif kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih bermakna dari pada generalisasi. Maka dalam penelitian ini teknik penelitian yang di gunakan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi adalah mengamati secara langsung atau tidak langsung suatu subjek penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk dikumpulkan dalam penelitian. Observasi yang di lakukan oleh peneliti dengan mendatangi lokasi peneliti yakni di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu. Dalam hal ini aspek yang diamati dari Gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah adalah Pemilihan situasi, Memodifikasi

situasi, Perubahan kognitif dan Memodifikasi respon di dalam pendidikan emosional mereka, mengintegrasikan Pelajaran tentang emosi dan regulasi di dalam kurikulum sekolah untuk membantu memahami perasaan mereka serta dukungan dari lingkungan sekolah untuk pengaturan emosi di dalam menerima aturan tata tertib sekolah. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek dan suasana tertentu.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data pembelajaran. Secara sederhana wawancara dapat di kaitkan sebagai peritiswa atau proses antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang di wawancarai (*interview*) melalui komunikasi secara langsung. Agar memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak agar memperoleh data sesuai

dengan kondisi dan situasi lapangan. Jenis wawancara yang di gunakan yaitu wawancara terstruktur yang diajukan telah disiapkan sebelumnya dan tidak dapat diubah-ubah. Dalam penelitian ini yang menjadi target wawancara dengan Siswa dan Guru dengan Gambaran Regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah (Studi di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu).

Dalam teknik wawancara ini peneliti membuat garis pokok pertanyaan agar fokus permasalahan tidak meluas dari pokok permasalahan yang telah ditetapkan berdasarkan aspek regulasi emosi seperti, Pemilihan situasi, memodifikasi situasi perubahan kognitif dan memodifikasi respon, dengan memperhatikan lingkungan sekolah, tingkah laku siswa, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang akan di teliti di lapangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh data tentang subjek penelitian. Ini dapat diakses menggunakan dokumen untuk meningkatkan pemahaman atau informasi penelitian. Dalam hal ini aspek yang diamati dari gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah adalah pemilihan situasi, memodifikasi situasi, perubahan kognitif, memodifikasi respon di dalam pendidikan emosional mereka, mengintegrasikan pelajaran tentang emosi dan regulasi di dalam kurikulum sekolah untuk membantu memahami perasaan mereka serta dukungan dari lingkungan sekolah untuk pengaturan emosi di dalam menerima aturan tata tertib sekolah.

Dokumentasi juga meliputi fakta-fakta yang ada di lapangan berupa arsip foto dan kegiatan lainnya. Sebagai pendukung alat pengambilan data, dokumentasi di gunakan untuk mengambil data yang

berkaitan dengan masalah penelitian gambaran Regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah (Studi di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu).

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data yang ada dan sumber. Peneliti menggunakan beberapa jenis di dalam triangulasi data, yaitu :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Teknik sumber dalam penelitian mengenai regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah bertujuan untuk memastikan keandalan hasil penelitian dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Dalam hal ini, peneliti dapat memanfaatkan berbagai sumber data seperti wawancara dengan siswa, observasi langsung terhadap perilaku siswa di sekolah, serta wawancara dengan guru atau staf sekolah untuk mendapatkan pemahaman

yang lebih mendalam tentang cara siswa mengatur emosi mereka saat menghadapi aturan. Proses triangulasi data dilakukan untuk membandingkan dan menyelaraskan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga bila temuan dari berbagai sumber tersebut saling mendukung, keakuratan dan kredibilitas penelitian menjadi lebih terjamin. Dengan cara ini, teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih tepat tentang regulasi emosi siswa dan memberikan landasan yang lebih kuat untuk menganalisis pengaruh aturan sekolah terhadap emosi dan perilaku siswa. Selain itu, sumber data dari dokumen seperti pedoman aturan sekolah atau kebijakan terkait dapat memberikan konteks tentang aturan yang mempengaruhi regulasi emosi siswa. Sumber data dari dokumen tersebut dapat memberikan informasi tentang aturan yang diterapkan di dalam lingkungan sekolah

## 2. Triangulasi Teknik

Teknik keabsahan data terintegrasi dengan triangulasi teknik dalam penelitian gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai jenis data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan informasi. Triangulasi teknik ini menggabungkan data dari wawancara dengan siswa, obeservasi langsung terhadap perilaku siswa di sekolah, dan analisis secara langsung terkait dengan aturan atau kebijakan sekolah. Dalam wawancara siswa dapat memberikan pandangan mereka mengenai cara mereka mengelola emosi saat menghadapi aturan, sementara observasi langsung memungkinkan peneliti melihat respons emosional siswa dalam situasi nyata di sekolah. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik, peneliti dapat membandingkan dan mencocokkan temuan yang diperoleh, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan

menyeluruh mengenai bagaimana siswa mengatur emosi mereka dalam menghadapi aturan yang ada di sekolah.

### **3. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dalam penelitian kualitatif merujuk pada pengumpulan data pada beberapa titik waktu yang berbeda untuk menganalisis perubahan atau pola yang terjadi seiring waktu. Dalam konteks kebasahan data mengenai gambaran regulasi emosi siswa dalam menjalankan aturan sekolah, triangulasi waktu bertujuan untuk melihat bagaimana regulasi emosi siswa berkembang atau mengalami perubahan dalam situasi dan periode yang berbeda. Melalui triangulasi waktu, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dinamis mengenai bagaimana siswa menyesuaikan diri dan mengelola emosi mereka terkait aturan sekolah pada berbagai waktu.

### **G. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data ditangkap oleh data yang dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang pada akhirnya dapat di selesaikan. Langkah-langkah

yang dapat di ambil peneliti ketika menganalisis dan menyinkronkan data yang di jelaskan di bawah ini :

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan ditentukan dengan jumlah cukup yaitu berupa data kualitatif yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti dapat mereduksi data, yaitu merangkumnya, memilih hal yang paling penting, dan fokus pada hal yang penting.

<sup>5</sup> Peneliti disini mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori yang relevan, seperti gambaran regulasi emosi pada siswa dalam melaksanakan aturan sekolah (misalnya pengendalian diri dan penerimaan)

Peneliti merangkum temuan utama dari data yang telah di kategorikan dan di kodekan.

---

<sup>5</sup> Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Harfa Creative, 2023). Hal. 15.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam teknik analisis bertujuan untuk mengorganisir dan menyusun data yang telah terkumpul agar mudah dipahami serta dianalisis lebih lanjut. Dalam konteks gambaran regulasi emosi siswa terkait pelaksanaan aturan sekolah, penyajian data dilakukan dengan menyampaikan temuan yang berkaitan dengan bagaimana siswa mengelola emosi mereka saat menghadapi aturan yang diterapkan. Data yang disajikan dapat mencakup hasil observasi yang menyampaikan respons emosional siswa terhadap aturan, seperti ekspresi emosi yang muncul ketika aturan ditegakkan atau ketika mereka merasa terbebani untuk mematuhi aturan tersebut. Selain itu, wawancara dengan siswa maupun guru bisa memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana perasaan siswa terhadap aturan dan bagaimana mereka mengelola emosi mereka terkait dengan konsekuensi yang diterapkan.

Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mendalam mengenai bagaimana gambaran regulasi emosi siswa dalam melaksanakan aturan sekolah (Studi di SMP Islam Al-Hasanah Kota Bengkulu).

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat awal dan akan berubah seiring ditemukannya bukti yang lebih kuat untuk mendukung pengumpulan data tahap selanjutnya. Peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dengan cara membandingkan data dengan studi sebelumnya untuk memastikan data yang konsisten dan relevansi pada temuan.